

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

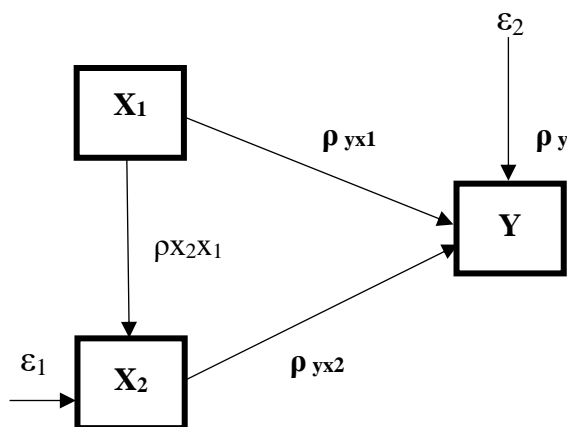
Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sehingga tujuan dari penelitian akan tercapai. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar data dapat menggambarkan, membuktikan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai prosedur penelitian. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan masalah yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan maka untuk memperoleh dan menganalisis data diperlukan suatu metode yang tepat. Dalam hal ini, metode yang tepat untuk digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan fenomena yang sedang diteliti secara terperinci sehingga menghasilkan deskripsi yang akurat, sistematis, dan menyeluruh mengenai karakteristik dan konteks fenomena yang diteliti.

Setelah mengetahui metode penelitian, selanjutnya merumuskan desain penelitian. Desain penelitian ini merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan yang dirumuskan. Selain itu, desain penelitian menjelaskan mengenai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu dukungan sosial dan *self efficacy*.

Gambar 3.1 Desain Penelitian *Mediated Path Model*

Sumber: Schumscker dan Lomax (1996:41-42)



Keterangan:

X₁ : Dukungan sosial

X₂ : *Self efficacy*

Y : Motivasi berprestasi

$\rho_{X_2X_1}$: Koefisien jalur dukungan sosial melalui *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi

ρ_{yx1} : Koefisien jalur dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi

ρ_{yx2} : Koefisien jalur *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi

ϵ_1 : faktor lain yang memengaruhi variabel dependen

ϵ_2 : faktor lain yang memengaruhi variabel independen

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. “Partisipan adalah sebuah andil atau keterlibatan seseorang atau masyarakat dengan memberikan dukungan baik tenaga, pikiran ataupun materi yang dimiliki dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi mencapai tujuan yang sebelumnya ditentukan bersama” (Sumarto, 2003). Pada penelitian ini partisipan merupakan siswa SMAN 26 Garut yang mengikuti ekstrakurikuler di SMAN 26 Garut. Partisipan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan semua siswa dan siswi kelas X sampai XII yang mengikuti ekstrakurikuler di SMAN 26 Garut.

Maspupah Adawiyah, 1901725

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Studi kualitatif pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan pencak silat berdasarkan kajian gender)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi merupakan bagian yang penting kebenarannya. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015). Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik untuk dipelajari yang kemudian datanya diolah dan dianalisa untuk ditarik kesimpulan. Fokus penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMAN 26 Garut.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang hendak di teliti. “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel. Karakteristik subjek yang peneliti anggap cocok dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Usia <18 tahun
 - b. Sehat jasmani dan rohani
 - c. Yang pernah mengikuti kejuaraan
2. Kriteria Eklusi
 - a. Mempunyai Riwayat cedera/penyakit kronis
 - b. Yang belum pernah mengikuti kejuaraan
3. Kriteria Drop Out
 - a. Dalam pengisian angket mempunyai nilai >140

Jadi, populasi dalam penelitian ini yang cocok sesuai dengan kriteria di atas adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan pencak silat di SMAN 26 Garut.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Menurut Tukiran & Hidayati, (2011) angket (*questionnaire*) adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang disajikan kepada subjek secara individu maupun kelompok untuk

Maspupah Adawiyah, 1901725

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Studi kualitatif pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan pencak silat berdasarkan kajian gender)

mendapatkan informasi tertentu. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh dukungan sosial dan *self efficacy* motivasi berprestasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan. Sebelum membuat pertanyaan angket, terlebih dahulu membuat kisi-kisi pertanyaan.

Pada kisi-kisi motivasi berprestasi, sub komponen yang dipakai adalah teori dari Mc Clelland (dalam Atkinson, 1964) seperti berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Berprestasi

Komponen	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	
			+	-
Menurut Mc Clelland (dalam Streers, 1988) menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan kebutuhan akan prestasi dapat menstimulasi seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengaktualkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya, sehingga mencapai prestasi yang maksimal.	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyukai suatu hal yang menuntut tanggung jawab pribadi 2. Menyelesaikan suatu hal yang dikerjakan 	1, 22, 25	20 6, 12, 15, 18
	Mempertimbangkan Resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyukai sesuatu yang lebih menantang 2. Senang berkompetisi untuk melebihi prestasi orang lain 	10 2, 19	30
	Umpan Balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyukai umpan balik atas apa yang sudah dilakukan 2. Memperbaiki prestasi dengan umpan balik 	29	27 9, 26
	Kreatif-Inovatif	1. Individu mampu menyelesaikan sesuatu dengan kreatif agar tidak merasa bosan	4, 11	3, 23
	Waktu Penyelesaian Tugas	1. Menyelesaikan sesuatu dengan efektif dan efisien		13, 14
	Keinginan Menjadi Yang Terbaik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Individu memaksimalkan potensi yang dimilikinya 2. Memiliki tujuan untuk berprestasi 	17, 19 24 5, 7, 16, 21	8, 28

Maspupah Adawiyah, 1901725

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Studi kualitatif pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan pencak silat berdasarkan kajian gender)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sub komponen yang dipakai pada kisi-kisi komponen *self efficacy* adalah teori menurut (Bandura, 1997):

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self Efficacy*

Komponen	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	
			+	-
” <i>Self Efficacy</i> adalah keyakinan akan kemampuan diri yang dimiliki individu untuk menentukan dan melaksanakan berbagai tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian” (Bandura, 1997)	<i>Magnitude/level</i>	1. Keyakinan individu untuk mencoba sesuatu	7, 15	5, 21, 25, 26
	<i>Strength/Kekuatan</i>	1. Individu mampu mempertahankan suatu usaha 2. Individu yakin akan kemampuan yang dimilikinya	1, 3, 11, 12, 14, 29, 31 8, 13, 20,23,28	6, 10, 18, 19, 24, 32 9, 27
	<i>Generality/ keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya</i>	1. Individu mampu melakukan dan menyelesaikan suatu tugas	2, 4, 16, 22	17, 30

Pada kisi-kisi dukungan sosial, sub komponen yang dipakai adalah teori dari Sarafino, (2011) seperti berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Dukungan Sosial

Komponen	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	
			+	-
Menurut Johnson dan Jhonson (1991, h.472 dalam Saputri & Indrawati, 2011) dukungan sosial merupakan kehadiran orang lain yang dapat dipercaya untuk mendukung, memberi semangat, mendorong, menerima dan memperhatikan sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan.	Dukungan Emosional	1. Rasa empati dari orang lain	9, 29	22, 26
		2. Kepedulian orang lain individu terhadap individu ketika menghadapi masalah	2, 8, 15	5, 17
	Dukungan Informatif	1. Individu memperoleh informasi	4, 6, 14	19, 27
		2. Individu memperoleh saran tentang situasi dan kondisi individu	10, 23, 25	16
	Dukungan Penghargaan	1. Individu memperoleh dukungan	1, 7, 30	18
Dukungan Intrumental	1. Individu memperoleh dukungan materi	3, 21	24	
Dukungan Jaringan Sosial	1. Adanya perasaan saling berbagi dalam tim	11, 13, 28	12, 20	

Dari tabel di atas, kisi-kisi mengenai instrumen pengaruh *self efficacy* dan dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi. Terdapat komponen, sub-komponen dan indikator untuk membuat butir pertanyaan. Mengenai alternatif jawaban dalam

Maspupah Adawiyah, 1901725

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Studi kualitatif pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan pencak silat berdasarkan kajian gender)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

angket, penulis menggunakan skala, yakni skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok tentang peristiwa atau fenomena sosial.

Penyebaran kuisioner dilakukan secara *offline* dengan memberikan langsung kepada responden dan *online* melalui *google form*. Pada skala ini menggunakan lima alternatif pilihan jawaban. Adapun pilihan jawaban dalam pengisian kuesioner untuk setiap butir pertanyaan positif yaitu, Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Untuk pertanyaan negatif yaitu, Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak Setuju = 5.

Setiap individu memiliki jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Cara menjawabnya dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan. Individu diharuskan untuk menjawab masing- masing item dengan satu pilihan jawaban. Item disusun dalam bentuk pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavourable* (negatif).

Tabel 3.4

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.3.1 Pengujian Instrumen

Pengujian intrumen meliputi pengujian validitas dan reabilitas intrumen. Dengan menggunakan intrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan prasyarat untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel (Darajat KN, Abduljabar, & Hambali, 2019).

Maspupah Adawiyah, 1901725

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Studi kualitatif pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan pencak silat berdasarkan kajian gender)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen angket yang digunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir soal yang didapatkan dengan skor total responden. Uji validitas dilakukan dengan alat bantu *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.0 for windows*.

Pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas dengan lihat nilai t_{tabel} dengan $n=20$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,5$, kemudian bandingkan nilai t_{hitung} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir pernyataan bersifat valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir pernyataan tidak bersifat valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas sebuah instrumen. Suatu alat pengukuran atau tes bisa dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menghasilkan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk mendapatkan hasil yang sesungguhnya. Pengujian reabilitas dapat dilakukan melalui eksternal maupun internal. Pada penelitian ini penulis menggunakan reabilitas internal. Menurut Darajat KN, Abduljabar, & Hambali, (2019) bahwa “Pengujian reabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reabilitas instrumen”.

Uji reabilitas penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.0 for windows*. Setelah mendapatkan nilai koefisien, bandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=0,5$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument bersifat reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument tidak bersifat reliabel.

Kemudian dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi yang disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien didapat dari Darajat KN, Abduljabar, & Hambali, (2019) seperti berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3.3.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1) Angket Motivasi Berprestasi

Uji validitas angket telah dilakukan kepada 20 orang sampel uji coba. Hasilnya menunjukkan bahwa butir angket motivasi berprestasi yang berjumlah 30 butir pernyataan ternyata 3 butir pernyataan tidak valid, sehingga tidak digunakan dalam penelitian dan 27 butir pernyataan dijadikan sebagai alat pengumpul data.

2) Angket *Self Efficacy*

Uji validitas angket telah dilakukan kepada 20 orang sampel uji coba. Hasilnya menunjukkan bahwa butir angket *self efficacy* yang berjumlah 32 butir pernyataan ternyata 4 butir pernyataan tidak valid, sehingga tidak digunakan dalam penelitian dan 28 butir pernyataan dijadikan sebagai alat pengumpul data.

3) Angket Dukungan Sosial

Uji validitas angket telah dilakukan kepada 20 orang sampel uji coba. Hasilnya menunjukkan bahwa butir angket dukungan sosial yang berjumlah 30 butir pernyataan ternyata 4 butir pernyataan tidak valid, sehingga tidak digunakan dalam penelitian dan 26 butir pernyataan dijadikan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Reabilitas

Maspupah Adawiyah, 1901725

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Studi kualitatif pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan pencak silat berdasarkan kajian gender)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas sebuah instrumen. Dalam hal ini uji reabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.0 for windows*. Adapun hasil uji reabilitas dijelaskan pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.6
Uji Reabilitas

Skala	<i>Alpha</i>	Keterangan	Tingkat Hubungan
Motivasi Berprestasi	0,636	Reliabel	Kuat
Dukungan Sosial	0,717	Reliabel	Kuat
<i>Self Efficacy</i>	0,711	Reliabel	Kuat

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel menunjukkan data berdistribusi kuat dengan nilai signifikansi $>0,05$. Variabel motivasi berprestasi dengan nilai signifikansi 0,636, variabel *self efficacy* dengan nilai signifikansi 0,711, dan variabel dukungan sosial dengan nilai signifikansi 0,717 dan variabel *self efficacy* dengan nilai signifikansi 0,711.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber pengambilan data lain terkumpul. Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.0 for windows*. Selanjutnya melaksanakan pengumpulan data dan kemudian melakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

3.4.1 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independent keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data penelitian

berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansinya pada *deviation from linearity* $<0,05$ sehingga variabel tersebut memenuhi kriteria linear dan dianggap tidak linear jika nilai signifikansinya $>0,05$.

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan melalui teknik uji *Oneway Anova*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang homogen dan jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka sampel tidak berasal dari populasi yang homogen.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini terdapat beberapa tahapan analisa yang dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.0 for windows*. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui nilai mean, standar deviasi masing-masing variabel. Kemudian dari hasil ini dilakukan pengelompokan menjadi tiga kategori yang rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 3.7
Norma Skor Kategorisasi

No	Kategori	Interval/Norma
1.	Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$
2.	Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$
3.	Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$

Maspupah Adawiyah, 1901725

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (Studi kualitatif pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki dan pencak silat berdasarkan kajian gender)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis path (*pathway analysis*). Teknik analisis path ini dilakukan dalam analisis regresi. Teknik ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat melalui beberapa variabel perantara (*intermediate variable*). Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis dan memastikan apakah terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi.